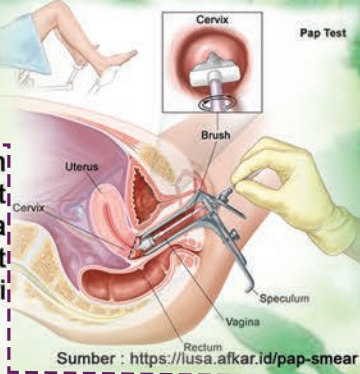


DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PAP SMEAR

Pap smear adalah prosedur pengambilan dan pemeriksaan sampel sel dari leher rahim, untuk melihat ada tidaknya kelainan yang dapat mengarah kepada kanker serviks. Pap Smear tidak dilakukan pada saat menstruasi. Pap Smear adalah 10-20 hari setelah hari pertama haid terakhir.

Wanita yang dianjurkan test Pap Smear

- Setiap 6-12 bln untuk wanita yang berusia muda sudah menikah atau belum namun aktivitas seksualnya sangat tinggi.
- Setiap 6-12 bln untuk wanita yang berganti-ganti pasangan seksual atau pernah menderita infeksi HPV atau kutil kelamin.
- Setiap tahun untuk wanita yang berusia di atas 35 tahun.
- Setiap tahun untuk wanita yang memakai pil KB.
- Setiap 2-3 tahun untuk wanita yang berusia di atas 35 tahun.
- Pap Smear test setahun sekali bagi wanita antara umur 40-60 tahun dan juga bagi wanita di bawah 20 tahun yang seksualnya aktif.
- Sesudah 2 kali pap test (-) dengan interval 3 tahun dengan catatan bahwa wanita resiko tinggi harus lebih sering menjalankan pap test



DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN IVA TES

Pengertian IVA merupakan tes visual, menggunakan larutan asam cuka (asam asetat 2%) dan larutan iodium lugol pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan olesan. IVA adalah suatu pemeriksaan serviks secara langsung (dengan mata telanjang) setelah pemberian asam asetat (cuka) 3-5%.

Kelebihan Iva Test :

- Pemeriksaan lebih sederhana, cepat, dan mudah.
- Tidak memerlukan pemeriksaan laboratorium yang rumit sehingga hasilnya bisa langsung diketahui.
- Tidak harus di rumah sakit, tapi bisa juga di puskesmas dengan dokter umum ataupun bidan.
- Dinilai lebih efektif karena bisa dilakukan dengan sekali datang (kunjungan tunggal).
- Deteksi dini dengan IVA test memiliki cakupan sekitar 80 persen dalam kurun waktu sekitar 5 tahun, dan diperkirakan dapat menurunkan kemungkinan kanker serviks secara signifikan.
- IVA test memiliki sensitivitas sekitar 77% persen (rentang antara 56-94 persen), dan spesifitas kurang lebih 86 persen (rentang antara 74-94 persen).



LAWAN KANKER SERVIKS DENGAN DETEKSI DINI DENGAN PAP SMEAR ATAU IVA TES

INDONESIA ARMY CENTRAL HOSPITAL SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO PRESIDENTIAL HOSPITAL

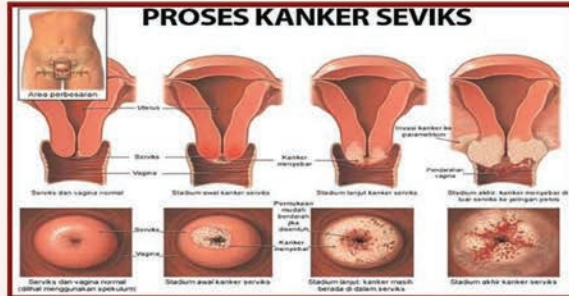


UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

APA ITU KANKER SERVIKS?

Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di daerah leher rahim (serviks) yang dikenal juga dengan istilah kanker leher Rahim. Umumnya, kanker serviks tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Gejala baru muncul saat kanker sudah mulai menyebar. Dalam banyak kasus, kanker serviks terkait dengan infeksi menular seksual.

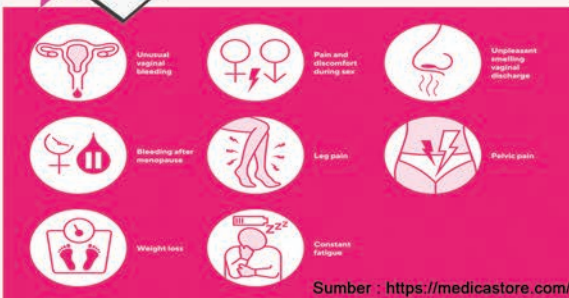


Sumber : <https://rsudashari.pemalangkab.go.id/>



Sumber : <https://www.klikdokter.com/>

GEJALA KANKER SERVIKS



Sumber : <https://medicastore.com/>

- Pendarahan vagina yang tidak normal
- Keputihan yang tidak biasa
- Nyeri saat berhubungan intim
- Frekuensi buang air kecil meningkat
- Mudah Lelah
- Pembengkakan di salah satu tungkai
- Kehilangan nafsu makan
- Sembelit
- Bercak darah di urine (hematuria)
- Keluar urine atau fases dari vagina

FAKTOR RESIKO KANKER SERVIKS

- Usia perempuan 35 th sampai 50 th
- Melakukan hubungan seksual terlalu dini
- Merokok
- Sering berganti pasangan
- Sering Hamil
- Terinfeksi HIV
- Gizi Buruk



Sumber : <https://www.prosehat.com>

CARA MENCEGAH KANKER SERVIKS

- Rutin menjalani pemeriksaan pap smear
- Lakukan Pap Smear atau IVA Tes secara rutin
- Lakukan vaksinasi HPV
- Hindari merokok
- Selalu lakukan seks yang aman
- Jaga Kebersihan Vagina
- Gaya Hidup sehat



Sumber : <https://www.guasehat.com/>

STADIUM KANKER SERVIKS

Tahap atau stadium digunakan untuk menjelaskan tingkat penyebaran kanker. Semakin tinggi stadium kanker, maka semakin luas penyebarannya. Berikut ini adalah stadium kanker serviks berdasarkan penyebarannya:

• Stadium 1

Sel kanker tumbuh di permukaan leher rahim, tetapi belum menyebar ke luar rahim. Terdapat kemungkinan kanker sudah menyebar ke kelenjar getah bening di sekitarnya, namun belum menyerang organ di sekitarnya. Ukuran kanker bervariasi, bahkan bisa lebih dari

• Stadium 2

Kanker sudah menyebar ke rahim, namun belum menyebar hingga ke bagian bawah vagina atau dinding panggul. Terdapat kemungkinan kanker sudah menyebar ke kelenjar getah bening di sekitarnya, namun belum menyerang organ di sekitarnya. Ukuran kanker bervariasi, bahkan bisa lebih dari 4 cm

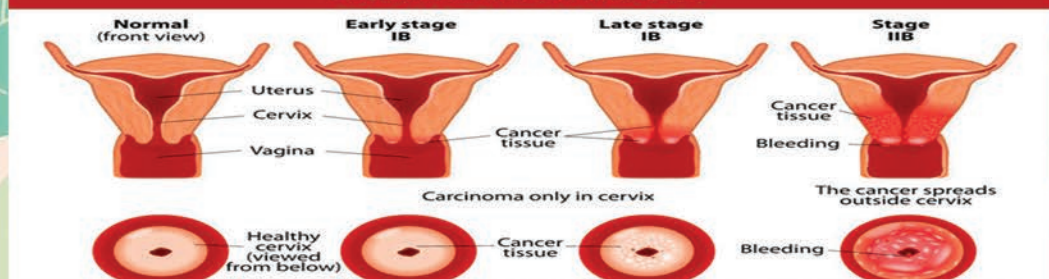
• Stadium 3

Kanker sudah menyebar ke bagian bawah vagina, serta menekan saluran kemih dan menyebabkan hidronefrosis. Terdapat kemungkinan kanker sudah menyebar ke kelenjar getah bening di sekitarnya, namun belum menyerang organ di sekitarnya.

• Stadium 4

Kanker telah menyebar ke organ lain, seperti kandung kemih, hati, paru-paru, usus, atau tulang.

CERVICAL CANCER



Sumber : <https://www.kompas.com/sains>